Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah sebutan untuk seseorang yang sedang menuntut ilmu pada perguruan tinggi. Mahasiswa dituntut untuk dapat menjadi individu yang mampu menghadapi persaingan global di masa yang akan datang, sehingga tidak dapat dipungkiri sampai saat ini mahasiswa masih menjadi tumpuan dan harapan bangsa. Untuk itu diharapkan mahasiswa perlu memiliki jiwa, kepribadian, mental yang sehat dan kuat, serta cara pandang yang baik. Selain berkewajiban menyelesaikan jumlah SKS yang telah ditentukan, mahasiswa diberikan sebuah kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhir yang disebut skripsi, guna memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1).

Skripsi merupakan sebuah penelitian yang dibuat oleh setiap mahasiswa sebagai tugas akhir yang menjadi ketetapan dari Universitas setelah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang diteliti berdasarkan kasus atau fenomena yang terjadi pada masyarakat, kemudian analisa dengan teori-teori yang telah dipelajari selama masa kuliah dan akhirnya dianalisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Keharusan menyusun skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang di miliki kedalam kenyataan yang dihadapi, skripsi juga merupakan tolak ukur sejauhmana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimiliki (permenristedikti no. 44 tahun 2015).

Bagi beberapa mahasiswa skripsi merupakan tugas yang tidak mudah, tidak jarang mahasiswa mendapatkan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Kendala tersebut mulai dari penentuan judul skripsi, sulitnya mendapatkan tempat penelitian, dosen pembimbing yang sulit ditemui, kurangnya referensi, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya dukungan dan masalah kesehatan. Mahasiswa yang menyusun tugas akhir memiliki kendala yang terbesar yaitu menentukan ide. Ide untuk tugas akhir tidak harus selalu merupakan hal-hal yang baru, tetapi ide tersebut bersifat ilmiah dan tidak menjiplak atau original. Kendala lain yang berkaitan dengan penentuan judul adalah terlalu sulitnya judul atau ide yang telah dipilih, sehingga akan memperlambat proses penyelesaian tugas akhir karena dengan mengganti judul, maka harus mengulang dari awal yang mahasiswa kerjakan (Darmadi, 1999).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara (10 Desembar 2015, di Fakultas Sains dan Teknologi) disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari sumber bacaan seperti jurnal, buku dan tempat penelitian, lingkungan yang tidak mendukung seperti tekanan dari orangtua dan teman, situasi yang tidak menguntungkan seperti kejadian laptop rusak di tengah-tengah menulis skripsi, adanya keterbatasan dalam menulis dan memahami bacaan, timbulnya rasa pesimis, masalah percintaan dan kesehatan.

Kendala-kendala tersebut dialami oleh mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi karena sistem akademik yang mengharuskan mahasiswa menempuh skripsi setelah mahasiswa menyelesaikan kerja praktek (KP), Selain itu hambatan lain yang dirasakan oleh mahasiswa fakultas sains dan teknologi adalah adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

rasa malas, adanya mis-komunikasi dengan dosen pembimbing, ketidakmampuan mengatur waktu, kurangnya kemampuan untuk membuat sistem, serta adanya aktivitas lain seperti bekerja paruh waktu

Seringkali mahasiswa mengalami stres saat proses penulisan skripsi sehingga membuat penyelesaian studi menjadi lama (Hasibuan, 2012). Wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Maret 2016 disimpulkan bahwa skripsi membuat mahasiswa sulit tidur nyenyak di malam hari, sakit kepala, gelisah, susah untuk berkonsentrasi dan mudah marah bila ada orang lain bertanya tentang skripsi, kondisi tersebut membuat proses penyelesaian studi menjadi lama.

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa skripsi menyebabkan mahasiswa stres adalah penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2006) yang menemukan bahwa 39,2% mahasiswa yang mengambil skripsi mengalami stres. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Haspari (2004) menemukan 45,3% mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami stres. Kedua penelitian di atas diperoleh dari Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling pada salah satu Universitas di Yogyakarta.

Hasil survey (Oktober – November 2015) yang dilakukan peneliti melalui akun media sosial yaitu *Facebook, twitter,* dan *blackberry mesanger,* menemukan status mahasiswa yang memperlihatkan keluhan serta keresahan yang dirasakan dalam penyelesaian skripsi. Mahasiswa yang tidak dapat menghadapi stresor dan merasa tertekan akan skripsi, rentan mengalami stres yang mengganggu dan biasanya disebut juga dengan distress. Stres merupakan kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ketika individu berada dalam situasi yang penuh tekanan atau ketika individu merasa tidak sanggup mengatasi tuntutan yang dihadapinya (Marks, Murray, & Evans, 2002).

Atkinson (2000) menyatakan reaksi stres dapat muncul dalam bentuk perubahan psikologis dan fisik. Selama ini, reaksi stres yang sangat mencolok dari seorang mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi adalah hilangnya motivasi dan konsentrasi yang berdampak pada penundaan penyelesaian skripsi. Kondisi demikian akan membuat para mahasiswa mengalami perasaan tertekan baik secara fisik maupun psikis (Amalia, 2013). Stres pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi merupakan keadaan yang disebabkan oleh interaksi antara individu dengan lingkungan yang menimbulkan persepsi terhadap tuntutan dari suatu situasi yang kemudian berdampak pada sistem biologis, psikologis, dan sosial seseorang, untuk penelitian ini difokuskan pada stres mahasiswa dalam proses mengerjakan skripsi (Sarafino, 1998).

Menurut Hardjana (1994) stres merupakan pengalaman pribadi, subyektif dan perorangan. Stres yang terjadi pada individu ada yang bersifat positif dan negatif. Stres yang optimal berperan dan berdampak positif serta konstruktif bagi individu disebut eustress. Stres yang bersifat buruk adalah stres yang merusak dan merugikan bagi individu yang kemudian disebut distress. Stres yang bersifat positif (eustress) dapat menjadikan mahasiswa bersemangat dalam menulis skripsi, termotivasi untuk mengerjakan skripsi yang lebih baik dan berusaha mempercepat pengerjaan skripsinya. Sementara itu, stres yang bersifat negatif (distress) dapat menjadikan mahasiswa malas mengerjakan skripsi, kehilangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

motivasi, menunda pengerjaan skripsi, sampai memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi.

Stres menurut Bartsch dan Evelyn (2005) adalah ketegangan, beban yang menarik seseorang dari segala penjuru, tekanan yang dirasakan pada saat menghadapi tuntutan atau harapan yang menantang kemampuan seseorang untuk mengatasi atau mengelola hidup. Dalam pengertian tersebut jelas perlu adanya strategi dalam menghadapi stres agar seseorang mampu melanjutkan hidupnya dengan sehat. Ketika individu mengalami stres seringkali tidak memiliki kemampuan mengatasi atau melakukan strategi dengan tepat, sehingga permasalahan yang dihadapi tidak mampu diselesaikannya.

Menurut Shenoy (2004) tuntutan terhadap mahasiswa merupakan sumber stres yang potensial. Sumber stres yang potensial memicu timbulnya stres yang berhubungan dengan peristiwa akademis (*academic stress*) maupun psikologis, dalam tingkat keparahan tinggi dapat menekan tingkat ketahanan tubuh, bahkan tragisnya bisa sampai pada tindakan brutal (anarkis) atau nekat bunuh diri. Stres yang melebihi tahap tertentu apabila tidak dikelola dengan sebaik-baiknya akan menimbulkan berbagai masalah bagi mahasiswa (Romas & Sharma, 2004).

Menurut Lazarus dan Folkman (dalam Naseem & Khalid, 2010) stres timbul dari penilaian terhadap peristiwa yang memproduksi stres, sehingga masalah yang dihadapi oleh mahasiswa selama proses penyelesaian skripsi dapat teratasi dengan sikap positif yang berasal dari penilaian positif. Melalui sikap positif mahasiswa merasa yakin akan menemukan pemecahan masalah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

memperoleh hasil terbaik tanpa merasa takut gagal. Menurut Ginting (2005) sikap positif ini menunjukkan arti yang sama dengan optimisme.

Keyakinan irasional dan distorsi kognitif dalam diri individu pada saat menyusun skripsi dimaknai oleh Seligman (2008) sebagai kondisi pesimistik, manakala kegagalan-kegagalan dirasa akan bersifat menetap, merebak ke berbagai aspek kehidupan dan disebabkan oleh kesalahan diri sendiri. Sebaliknya, individu yang optimis akan melihat kegagalan sebagai tantangan, sesuatu yang bersifat sementara dan dapat diatasi, tidak mempengaruhi banyak aspek kehidupan dan lebih disebabkan oleh lingkungan luar.

Menurut Seligman (2008) optimisme adalah suatu kerangka bagaimana seseorang memandang keberhasilan dan kegagalan berdasarkan *explanatory style* yang mengatribusikan kejadian positif yang terjadi pada diri seseorang dengan sebab-sebab internal yang sifatnya permanen dan pervasif, artinya apabila ditimpa suatu kejadian yang positif, maka seseorang tersebut akan menganggap disebabkan oleh dirinya sendiri yang akan terjadi menetap dan akan berlaku untuk semua kejadian di masa yang akan datang. Sementara itu, kejadian buruk sebagai faktor yang bersifat eksternal, temporal dan tidak untuk semua aktivitas di masa yang akan datang, artinya apabila dihadapkan pada kejadian buruk hal tersebut disebabkan oleh sesuatu yang berada diluar kemampuannya.

Individu yang optimis akan berusaha mendapatkan sesuatu yang diinginkannya dengan pemikiran yang positif, yakin akan kemampuan dan kelebihan yang dimilikinya. Individu yang optimis akan bekerja keras menghadapi stres dan tantangan sehari-hari dengan efektif. Individu optimis aka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

melakukan sesuatu untuk mendapatkan apa yang diinginkannya tanpa memikirkan ketidakberhasilan sebelum mencoba, dengan demikian dapat dikatakan bahwa optimisme adalah menunjukkan sifat yang memiliki harapan positif terhadap masa depan dan berkaitan dengan proses dalam mengatasi stres (Scheier, Carver & Bridges dalam Krypel & Henderson-King, 2010).

Ketika mengalami kegagalan, orang optimis cenderung menyikapinya dengan respon yang aktif dan tidak putus harapan, merencanakan suatu tindakan, atau berusaha mencari pertolongan dan nasehat. Orang yang optimis juga menganggap kegagalan disebabkan oleh sesuatu hal yang dapat diubah, sehingga mereka dapat berhasil di masa yang akan datang (Seligman dalam Goleman, 2005).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Shaheen, Andleb, Ahmad dan Bano (2014) menemukan bahwa rasa optimis yang tinggi dapat mengurangi stres yang dirasakan oleh seseorang, orang yang optimis lebih mampu menyesuaikan diri dengan masalah dari pada orang yang pesimis.

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dihadapkan pada sebagai resiko yang berasal dari sebagai tuntutan dan harapan lingkungan. Pandangan masyarakat terhadap status mahasiswa masih dianggap sebagai orang yang mempunyai kemampuan kognitif yang lebih baik. Mahasiswa diharapkan mampu berperan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dimasyarakat. Kondisi yang dihadapi mahasiswa bisa menyebabkan mereka rentan pada permasalahan yang mengakibatkan stress. Oleh karena itu, dukungan sosial yang diterima seseorang dalam lingkungannya berupa dorongan semangat, perhatian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

penghargaan, bantuan, maupun kasih sayang membuatnya individu memiliki pandangan positif terhadap diri dan lingkungannya, maksudnya memiliki cara untuk menghadapi suatu masalah dengan mengambil hikmah dibalik masalah yang dihadapi, sehingga tidak menimbulkan konflik atau pertentangan. Pandangan positif terhadap diri dan lingkungannya dibutuhkan agar individu mampu menerima kehidupan yang dihadapi dan mempunyai sikap pendirian dan pandangan hidup yang jelas, sehingga mampu hidup ditengah-tengah masyarakat yang luas secara harmonis. Jika individu merasa didukung oleh lingkungan, segala sesuatu dapat menjadi lebih mudah pada saat mengalami kejadian-kejadian yang menegangkan (Smet, 1994).

Pada saat mahasiswa mengalami stres selama proses skripsi, dukungan sosial dari berbagai pihak misalnya dari keluarga, teman-teman, dan orang-orang terdekat dapat memberikan perasaan didukung atau diperhatikan, perasaan tersebut menumbuhkan kepercayaan pada dirinya untuk mampu mengatasi situasi yang menimbulkan stres (Cohen, 1992). Rook dan Dooley (1985) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dan persahabatan dengan orang lain dianggap sebagai aspek yang memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu. Saat seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah. Dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi negatif dari stres. Dukungan sosial yang diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten (Sarason, 2002).

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara optimisme dan dukungan sosial terhadap stres mahasiswa untuk diangkat dalam bentuk skripsi dengan judul: Hubungan antara optimisme dan dukungan sosial terhadap stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: apakah terdapat hubungan antara optimisme dan dukungan sosial dengan stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara optimisme dan dukungan sosial dengan stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara optimisme dan dukungan sosial terhadap stres.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hartono dan Santi Esterlita Purnamasari tentang "Hubungan Optimisme Yang Tidak Realistik Tentang Masa Depan Dengan Prokrastinasi Saat Menyusun Skripsi Mahasiswa", penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dilakukan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan prokrastinasi saat menyusun skripsi sebagai variabel tergantung, dan optimisme yang tidak realistik tentang masa depan sebagai variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson terhadap variabel optimisme yang tidak realistik tentang masa depan dan variabel prokrastinasi saat menyusun skripsi menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Semakin tinggi optimisme yang tidak realistik tentang masa depan yang dimiliki seseorang akan cenderung semakin meningkat prokrastinasi akademik pada individu tersebut, dan sebaliknya. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa optimisme yang tidak realistik tentang masa depan dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang turut menentukan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta yang sedang menyusun penyelesaian skripsi.

Penelitian Rachmawati Mariana tentang "Hubungan Antara Opimisme Dengan Coping Stress Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Bekerja *Part Time* Dalam Menghadapi Skripsi", penelitian ini dilakukan di Universitas Barawijaya, Malang. Pada penelitian ini menggunakan Optimisme sebagai variabel independen (bebas), dan *Coping Stress* sebagai variabel dependen (terikat). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif secara signifikan dengan *coping stress,* yang artinya semakin tinggi optimisme maka semakin rendah *coping stress* yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir yang bekerja *part time* dalam menyelesaikan skripsinya dan sebaliknya, semakin rendah optimisme maka semakin tinggi *coping stress* yang digunakan oleh mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tersebut. Sementara dalam penelitian ini terdapat mahasiswa yang memiliki optimisme cukup tinggi, artinya mahasiswa yang optimis dapat melihat dengan cara pandang yang positif dan terus melakukan yang lebih baik saat menghadapi masalah atau kesulitan.

Sedangkan pada penelitian yang saya lakukan adalah tentang "Hubungan Antara Optimisme dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi", yang dilakukan di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penelitian ini menggunakan Optimisme (X_1) dan Dukungan Sosial (X_2) sebagai variabel independen (bebas), dan Stres sebagai variabel dependen (terikat) (Y), penelitian ini menggunakan subjek dan tempat yang berbeda. Pada penelitian yang saya lakukan ini mengetahui bagaimana optimisme dan dukungan sosial dapat mengurangi stres yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah jumlah penelitian tentang optimisme dan dukungan sosial terhadap stres. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bagi ilmuan psikologi serta memberikan informasi tentang hubungan antara optimisme dan dukungan sosial dengan stres mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa untuk dapat dipahami sebagai pembelajaran bahwa optimisme dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dukungan sosial dapat mengurangi stres yang dirasakan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.